**ABSTRAK**

Keberadaan kelompok tani padi merupakan salah satu faktor pembangunan dalam pemerintahan, baik untuk meningkatkan pendapatan daerah maupun perekonomian masyarakat dengan cara meningkatkan hasil panen. Salah satunya adalah kelompok tani padi di Kecamatan Selagan Raya, yang dalam fungsi dan kinerjanya, kelompok tani padi ini mengalami berbagai hambatan sehingga dibutuhkan upaya pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas kelompok tani padi tersebut. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul **“Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Padi dalam Meningkatkan Hasil Panen di Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pemberdayaan masyarakat kelompok tani padi dalam meningkatkan hasil panen di Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Mukomuko serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan kelompok tani padi tersebut.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kelompok tani padi dalam meningkatkan hasil panen di Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Mukomuko sudah dilaksanakan namun belum optimal. Hal ini diakibatkan oleh adanya faktor-faktor penghambat, baik internal maupun eksternal.

Selanjutnya penulis menyarankan kepada pihak pemerintah maupun masyarakat kelompok tani padi untuk terus bekerja sama dan berkoordinasi mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang menjadi faktor penghambat bagi masyarakat kelompok tani padi dalam meningkatkan hasil panen di Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengukulu

Kata kunci : Pemberdayaan, Kelompok Tani, Hasil Panen

***ABSTRACT***

*The existence of rice farming groups is one of the development factors in government, both to increase local income and community economy by increasing the yield. One of them is paddy farmer group in Selagan Raya District, which in its function and performance, this rice farmer group is experiencing various obstacles so that empowerment effort is needed to increase the capacity of the rice farmer group. Therefore, the author takes the title "****Community Empowerment of Rice Farmers Group in Increasing Harvest Results in Selagan Raya District Mukomuko of Regency of Bengkulu****". This research aims to find out and analyze how the community empowerment of rice farmer groups in increasing the harvest in Selagan Raya District Mukomuko regency and to know the inhibiting factors and supporting factors in empowering the paddy farmer groups.*

*This research uses descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation. In analyzing the data the author uses data reduction, data presentation, and withdrawal conclusions.*

*The results of this research shows that the implementation of society empowerment of farmer groups to increase crop yield in Selagan Raya District Mukomuko Regency has been successful but not fully optimal. This is caused by the inhibiting factors, both internal and external factors.*

*Furthermore, the author suggests to the government and the society of rice farmer groups to continue to work together and coordinate to find the right solution to overcome the problems that become an obstacle factor for the society of rice farmer groups in increasing the harvest in Selagan Raya District of Mukomuko Regency of Bengkulu.*

***Key Words : Empowerment, Farmer Groups, Yields***